

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI MTS
AL FALAAH PANDAK BANTUL****Makmun Zaini¹, Ardhika Falaahuddin²**¹²Prodi Ilmu Keolahragaan Universitas Mercu BuanaEmail: makmunzn@gmail.com dan ardhika@mercubuana-yogya.ac.id**Abstrak**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan angket. Analisis data menggunakan analisis data kuantitatif. Hasil dari penelitian survei sarana dan prasana Pendidikan Jasmani di MTs Al Falaah Pandak Bantul menunjukkan bahwa pada cabang olahraga atletik dengan presentase 73,75%, cabang olahraga permainan dengan presentase 75,48%, cabang olahraga ritmik dengan presentase 36,2% dengan hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana ketiga cabang memiliki presentase 62,14% menunjukkan bahwa sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di Mts Al Falaah pandak Bantul dalam kategori "BAIK".

Kata kunci: *Sarana Dan Prasarana PJOK***Pendahuluan**

Pendidikan jasmani adalah usaha sadar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk mengembangkan perilaku positif melalui aktivitas jasmani. Latihan ini merupakan bentuk stimulasi yang dirancang untuk mempengaruhi kesempatan siswa untuk belajar pendidikan jasmani di sekolah. Melalui latihan ini, diharapkan dapat tercapainya tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, fisik dan psikomotorik dapat direalisasikan (Bandi, 2011).

Pendidikan jasmani mempunyai posisi yang penting untuk meningkatkan motto kualitas pada peserta didik. Pendidikan jasmani yang dilakukan tidak semata-mata untuk mencapai prestasi, terutama yang dilakukan di sekolah-sekolah yang terdiri atas latihan-latihan dengan alat, dilakukan di dalam ruangan, dan di lapangan terbuka. Pendidikan jasmani adalah kegiatan yang mengutamakan media kegiatan jasmani. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter siswa, membentuk siswa cerdas, sopan, santun, rendah hati, dan memahami dimana letak batas harga diri (Khikmah & Winarno, 2019).

Sekolah merupakan dan lembaga yang organisasi yang terorganisir. Semua aktivitas mengonsep dan menyeragamkan kurikulum serta mengantisipasi kemajuan zaman, senantiasa mengubah, menyelesaikan dan menyempurnakan kurikulum, sehingga sekolah dapat memberikan profesionalisme terbaik kepada siswa untuk menghadapi tantangan dan tantangan kehidupan saat ini dan masa depan. Di samping sebagai tempat belajar sekolah juga tempat mewujudkan keinginan dan cita cita seseorang yang berguna bagi kehidupannya di masa yang akan datang (miftahul muttaqin, 2010).

Pembelajaran pendidikan jasmani memiliki 3 aspek penting yaitu harus ada tiga aspek yaitu kognitif, psikomotorik dan emosional. siswa diharuskan memiliki ketiga spek tersebut supaya proses pembelajaran dapat terwujud karena pada dasarnya setiap olahraga memiliki tujuan untuk Pendidikan dan Pendidikan akan kurang lengkap tanpa adanya olahraga. olahraga merupakan pondasi dunia dan sarana untuk mengenal diri sendiri. (Khikmah & Winarno, 2019).

Adapun dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan jasmani yang berguna untuk pertumbuhan dan pembangunan siswa diatur dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 20 Pasal 45 Ayat 1 tentang Sistem pendidikan nasional dalam UU tersebut menetapkan bahwa seluruh satuan Pendidikan formal maupun non formal harus memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang pertumbuhan dan pembangunan siwanya. Adapun UU RI nomor 20 thn 2003 pasal 45 ayat 1 tentang sistem Pendidikan nasional. Dalam pasal tersebut menyatakan bahwa setiap Pendidikan formal maupun non formal harus memiliki sarana dan prasarana yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan yang bermanfaat bagi pembangunan dan pertumbuhan siswa. Selain itu sarana dan prasarana juga dapat meningkatkan potensi fisik, intelektual, sosial, emosional siswa baik di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.

Sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai aktivitas fisik menjadikan proses pembelajaran kurang lancar dan fokus Pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai karena kurangnya fasilitas Pendidikan. Kurang sesuainya sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani akan membuat proses pembelajaran menjadi kurang lancar dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai karena kurangnya sarana pendidikan jasmani dapat menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak

akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung. Aktivitas fisik mengganggu kontrol gerak siswa. Sebagai seorang pelajar, mengantri untuk menggunakan alat olahraga, siswa akan merasa jenuh, dan siswa akan banyak beristirahat akibatnya, itu tidak akan mencapai kompatibilitas. Hal ini harus dihindari Fasilitas harus sesuai dengan kondisi fisik siswa Jumlah siswa harus disesuaikan dan layak untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani dikelola dan didukung dengan baik.(Setiyawan, 2017)

Selanjutnya sarana dan prasarana memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran instruktif tubuh. Semakin memadai sarana dan prasarana yang ada di satuan Pendidikan, semakin menjamin dalam pembelajaran pendidikan Pendidikan jasmani. Pendidik akan sangat terbantu dalam menyampaikan materi ajar karena di sertai dengan praktek langsung. Pembelajaran akan semakin beragam dan unik yang mampu menarik perhatian siswa dengan adanya sarana dan prasarana juga dapat memberikan pengalaman bagi siswa dan dapat menunjang perkembangan siswa sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan jasmani dalam sekolah dapat tercapai dengan baik.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs AL Faalah Pandak ditemukan bahwa sarana dan prasana yang dapat menunjang pembelajaran olahraga belum tercukupi sesuai dengan standar nasional sarana dan prasarana Pendidikan jasmani sehingga pembelajaran belum sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Serta karena kurang memadainya sarana prasarana yang memadai sehingga membuat proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani di Mts al faalah Pandak kurang maksimal.

Prestasi yang pernah diraih oleh Mts Al Falaah pandak Bantul yaitu menjuarai lomba lari 400m pada Tingkat DIY serta menjuarai ajang aksioma juara 1 dan 2 cabang olahraga bulu tangkis serta juara 3 cabang olahraga tenis meja.

Bedasarkan permasalahan diatas penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yang berfokus pada bagaimana standar keadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di MTs AL Faalah Pandak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melihat fakta yang ada di lapangan untuk dijadikan sebagai kesimpulan terhadap sarana dan prasarana yang ada di di MTS Al Faalah Pandak.

Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul *Suvei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Mts Al Falaah Pandak Bantul* ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei menggunakan angket dengan Teknik menghitung sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di Mts Al Falaah pandak Bantul. Adapun dalam penelitian ini memperoleh data dengan cara (1) Peneliti yang pertama mengurus izin surat penelitian guna melakukan penelitian, kemudian menyusun waktu penelitian dan instrumen penelitian tersebut, (2) Peneliti melakukan survey terhadap sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di MTs Al Falaah Pandak Bantul, (3) Peneliti mendatangi sekolah kemudian menyebarkan angket kepada guru PJOK Mts Al Falaah pandak Bantul.

Penelitian ini dilaksanakan pada MTs Al Falaah Pandak Bantul. Peneliti memilih MTs Al Falaah Pandak Bantul sebagai tempat penelitian, karena beberapa pertimbangan lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti dan fenomena yang terjadi di lokasi sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat menghemat waktu, tenaga, serta biaya. Menurut Afifah, (2018) sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Adapun sumber data yang akan diperoleh pada penelitian ini adalah MTS Al-Falaah Pandak yang akan menjelaskan tentang jumlah serta kondisi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui survei dan angket. Survei yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana dalam mendukung proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga (IKBAL, 2013). Adapun yang menjadi informasi dan subjek yaitu Mts Al Falaah Pandak Bantul. Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Angket disebar dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang ada di MTs Al Falaah Pandak.

Keabsahan data merupakan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil dari suatu penelitian (Mukrimaa et al., 2016). Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur. Menurut Sugiyono, (2013) observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi

observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

Teknik analisis data yang digunakan untuk memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini menyimpulkan bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani di Mts Al Falaah pandak Bantul. Sebelum melakukan analisis ini peneliti melakukan pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Langkah berikutnya mengelompokkan sesuai jenis, Adapun cara pengumpulan data yaitu mendata seluruh siswa di Mts Al Falaah Pandak Bantul, siswa tiap kelas beserta kelasnya, mendata sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang ada dan diajarkan disekolah, mempresentasikan jumlah kelayakan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani pada masing-masing cabang olahraga yang di ajarkan sekolah tersebut. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{n}{N} \times 100 \%$$

Kemudian mempresentasikan jumlah sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga pada masing-masing cabang olahraga yang diajarkan sekolah yang bersangkutan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$\frac{\text{jumlah fasilitas yang tersedia}}{\text{jumlah sarana dan prasarana ideal}} \times 100$$

Selanjutnya menarik simpulan dengan menggunakan standar prosentase penilaian sarana dan prasarana, sebagai berikut:

Tabel 1 Standar Presentase Penilaian Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani

No	Presentase (%)	Kategori
1	81-100	Sangat baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup Baik
4	21-40	Kurang Baik
5	00-20	Sangat Kurang Baik

Sumber: (Arikunto dan Suharsimi, 2006)

Hasil

Mts Al Falaah Pandak Bantul terletak di pinggir kota Bantul pada tepatnya di kalurahan wijerejo tepatnya di dusun kauman. Letaknya yang strategis yaitu bersampingan dengan masjid peninggalan zaman dulu yang Bernama masjid sabilurrosyad, sehingga jika mencari alamatnya pasti sampai dan sesuai tujuan. Mts Al Falaah berdiri 1988 dengan Sebagian besar jumlah siswa Mts Al Falaah dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan, kenaikan jumlah siswa ini juga mengindikasikan bahwa kualitas Pendidikan di Mts Al Falaah pandak semakin meningkat, jumlah siswa Mts Al Falaah yaitu 482 siswa yang terdiri 18 ruang kelas dengan rerata siswa perkelas 25 siswa. Adapun data penelitian yang telah diperoleh melalui pengamatan langsung dilokasi. Meliputi jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani serta kondisi (Baik/Rusak).

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dan analisis data terhadap jumlah sarana dan prasarana di Mts Al falaah dari cabang olahraga atletik adalah:

Tabel 2 jumlah sarana dan prasarana olahraga atletik

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Presentase
				Baik	Rusak	
		Atletik				
1	Lari	Lintasan	0	0	0	0%
		Stopwatch	1	1	0	100%
		Bendera start	0	0	0	0%
		Nomor dada	0	0	0	0%
		Start Blok	0	0	0	0%
2	Lempar lembing	Meteran	2	2	0	100%
		Lembing	1	1	0	12,5%
		lapangan	1	1	0	100%
3	Tolak peluru	Peluru	1	1	0	12,5%
		Lapangan	1	1	0	100%
		Meteran	2	2	0	100%

4	Lempar cakram	Cakram	1	1	0	12,5%
		Lapangan	1	1	0	100%
		Meteran	2	2	0	100%
		jumlah	13	13	0	73,75%

Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi, maka dapat di ketahui rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana di cabang olahraga atletik:

- stopwatch, meteran, lapangan, memiliki prosentasi 100% dalam kategori sangat baik,
- Untuk lembing, peluru, cakram, memiliki prosentase 12,5% dalam kategori sangat kurang baik.
- Sedangkan lintasan, bendera start, nomor dada, start blok, memiliki presentase 0% kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dan analisis data terhadap jumlah sarana dan prasarana di Mts Al Falaah dari cabang olahraga permainan adalah:

Tabel 3 Jumlah sarana dan prasarana olahraga permainan

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Presentase
				Baik	Rusak	
		Permainan				
1	Sepak bola	Bola sepak	2	2	0	25%
		Tiang gawang	0	0	0	0%
		Peluit	2	2	0	100%
		Lapangan	1	1	0	100%
2	Bola voli	Bola voli	3	2	1	25%
		Net	1	1	0	100%
		Lapangan	1	1	0	100%
		Tiang	2	2	0	100%
		Peluit	2	2	0	100%
3	Bola basket	Bola basket	1	1	0	12,5%
		Tiang	0	0	0	0%

		Lapangan	1	1	0	100%
		Peluit	2	2	0	100%
4	Bulutangkis	Raket	10	7	3	58,3%
		Shuttlecock	24	24	0	100%
		Net	1	1	0	50%
		Lapangan	1	1	0	0%
		jumlah	53	49	4	76,48%

Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi, maka dapat di ketahui rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana di cabang olahraga Permainan:

- Peluit,lapangan,net,tiang,shuttlecock memiliki prosentase 100% atau dalam kategori sangat baik.
- Raket berjumlah 12, yang baik 7 yang rusak 3 memiliki prosentase 58,3% dengan kategori cukup baik.
- Bola voli berjumlah 4 kondisi baik 3 dan rusak 1 memiliki prosentase 27% dalam kategori kurang baik.
- Net bulutangkis ada 1 memiliki prosentase 50% dalam kategori kurang baik.
- Bola sepak,bola voli memiliki prosentasi 25% dalam kategori kurang baik
- Sedangkan bola basket memiliki presentase 12,5% dalam kategori sanat kurang baik
- Tiang gawang,tiang basket,dan lapangan bola basket memliki presentase 0% dengan kondisi sangat kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dan analisis data terhadap jumlah sarana dan prasarana di Mts Al falaah dari cabang olahraga atletik adalah:

Tabel 4 Jumlah sarana dan prasarana olahraga senam.

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Presentase
				Baik	Rusak	
		Senam				
1	Senam	Hop rotan	2	2	0	12,5%
		Lompat tali	1	1	0	6%
		Keset	1	1	0	50%

		Tape recorder	1	1	0	100%
		Matras	1	1	0	12,5%
		jumlah	6	6	0	36,2%

Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi, maka dapat di ketahui rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana di cabang olahraga Ritmik:

- Tape recorder berjumlah 1 memiliki prosentase 100% dengan kategori sangat baik.
- Kaset memiliki 1 buah memiliki prosentase 50% dengan kategori cukup baik.
- Hop rotan berjumlah 2 dan matras juga 1 buah memiliki prosentase 12,5% dengan kategori sangat kurang baik
- Sarana lompat tali 1 buah memiliki prosentase 6% dengan kategori sangat kurang sekali.

Rekapitulasi hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani pada MTS Al Falaah Pandak sebagai berikut:

Tabel 5 rekapitulasi hasil analisis

Cabang olahraga	Presentase	Kategori
Atletik	73,75%	Baik
Permainan	76,48%	Baik
Senam	36,2%	Kurang Baik
Rerata	62,14%	Baik

Berdasarkan hasil data kondisi sarana dan prasarana pada table di atas, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Rerata presentase sarana dan prasarana untuk cabang atletik di MTS Al Falaah Pandak sebesar 73,75% yang artinya dalam kategori Baik.
- Rerata presentase sarana dan prasarana untuk cabang permainan di MTS Al Falaah Pandak sebesar 76,48% yang artinya dalam kategori Baik.
- Rerata presentase sarana dan prasarana untuk cabang senam di MTS Al Falaah Pandak sebesar 36,2% yang artinya dalam kategori Kurang Baik
- Rerata presentase sarana dan prasarana untuk cabang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTS Al Falaah Pandak sebesar 62,14% artinya dalam kategori Baik.

Untuk diagram rekapitulasi hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1



Pembahasan

Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani merupakan faktor penting dalam suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani, Menurut Doni et al., (2021) faktor yang mempengaruhi perkembangan sarana dan prasarana yaitu: 1) Pertambahan jumlah penduduk, 2) Makin meluasnya perkotaan, 3) Meningkatnya kesadaran masyarakat akan arti dan pentingnya olahraga, 4) Mobilitas transportasi meningkat, 5) Berkurangnya lapangan terbuka, 6). Meningkatnya mekanisme dalam industri, 7) Arus perpindahan penduduk dari desa ke kota, dan 8). Meningkatnya taraf hidup sosial ekonomi dan budaya. Manajemen pengelolaan sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang berdampak pada penunjang pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal. dalam hal ini manajemen pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Rubiyatno et al., 2022)

Secara psikologis kondisi sarana dan prasarana sekolah yang cukup dan memenuhi syarat akan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi juga akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang yang lebih banyak kepada siswa, untuk pengulangan latihan, meningkatkan semangat siswa, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani. Sehingga sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pengadaan sarana dan prasarana tersebut dapat dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah maupun bantuan dari pihak-pihak yang terkait, tutur bapak suradal seagai guru PJOK di Mts Al Falaah pandak masih banyak sarana dan prasarana yang belum tersedia seperti lintasan lari,nomor dada,start blok pada cabang olahraga atletik dan permainan.dan pada cabang olahraga ritmik itu pada peti lompat,palang bertingkat dan masih banyak lagi.jika melihat data ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di Mts Al Falaah pandak Bantul ,maka dapat dikatakan jumlah sarana dan prasarana yang tersedia saat ini sebesar **62,14%** atau dalam kategori **"BAIK"** untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani Mts Al Falaah pandak Bantul.setiap cabang olahraga sudah cukup sebagai penunjang pembelajaran.

Ketersediaan sarana dan prasarana ini juga berimplikasi pada olahraga yang diraih oleh Mts Al Falaah pandak Bantul. Dengan adanya alat alat olahraga di Mts Al Falaah pandak Bantul sudah mampu menghasilkan atlet yang mewakili tingkat kabupaten. Sarana dan prasarana itu seperti hal yang tidak bisa di pisahkan karena jika dipisahkan akan menjadikan pembelajaran tidak optimal.

Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana penunjang aktivitas pembelajaran Pendidikan jasmani di Mts Al Falaah Pandak Bantul dapat di simpulkan bahwa rerata dari hasil wawancara sarana dan prasarana di Mts Al Falaah pandak Bantul pada cabang olahraga atletik dengan presentase 73,75%, permainan dengan presentase 75,48%, senam dengan presentase 36,2% dengan hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana ketiga cabang memiliki presentase 62,14% menunjukkan bahwa sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di Mts Al Falaah pandak Bantul dalam kategori **"BAIK"**.

Bibliografi

- Afifah, L. N. (2018). Internalisasi nilai-nilai multikultural dalam meningkatkan toleransi beragama di sma negeri 8 kediri. *Doctoral Dissertation, IAIN Kediri*, 27–38.
- Bandi, A. M. (2011). Pembentukan karakter anak melalui aktivitas bermain dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan JAsmani Indonesia*, 8(1), 1–9. https://scholar.google.com/scholar?cites=4695785154429841909&as_sdt=2005&scioldt=0,5&hl=en
- Cahya Pratama, A. (2018). Survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sekolah menengah pertama dan sederajat. *Jurnal*

- Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(3), 561–564.
- Doni, I. M., Wahjoedi, W., & Semarayasa, I. ketut. (2021). Survei sarana dan prasarana pjok smp se-kecamatan tegallalang-gianyar. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i2.33759>
- Gunawan, A., Mahendra, I. R., & Hidayat, A. (2021). Pengelolaan sarana dan prasarana olahraga. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v1i1.1>
- H, H., & Riady, A. (2018). Survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani di smp/ mts swasta kabupaten pangkep. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5624>
- Hartono. (2016). *Manajemen perpustakaan sekolah menuju perpustakaan modern dan professional*. 1–103.
- Ihsan, & Badaru. (2014). Sarana prasarana pendidikan jasmani dan olahraga. *Sarana Dan Prasarana*, 1–167. <http://ikor.fik.unm.ac.id/wp-content/uploads/sites/5/2020/09/kirim-bahan-ajar-sarpras.pdf>
- IKBAL, A. (2013). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga pada sd negeri mangkura 1 makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–7.
- Jais, S., Nur, S. N., & Ahmad. (2021). *Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah smp negeri se-kecamatan bua kabupaten luwu*. 1–51.
- Junaidi, M., Akbar, K., & Suyatmin. (2019). Survei ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada sma se-kecamatan nanga pinoh. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 9(2), 49–57.
- Khikmah, A., & Winarno, M. E. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Se-Kecamatan Ganjig Tahun 2017. *Indonesia Journal of Sport and Physical Education*, 1(1), 12–19.
- Kiswantoko, D., & Wijaya, M. R. A. (2018). Perbandingan emanasan brmain dan pemanasan classic (statis dan dinamis) terhadap minat dalam pembelajaran renang gaya dada pada kelas Viii di smp negeri 3 kota sukabumi tahun 2018. *Ummi*, 1(1), 65–68.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.67>
- miftahul muttaqin. (2010). *Survei sarana dan prasarana olahraga sma negeri di kabupaten batang tahun 2009/2010*.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D.,

- د. غسان, Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Nurhasanah. (2021). Pemanfaatan alat peraga sebagai sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 11(2), 1–12.
- Rubiyatno, Sastaman, P., Perdana, rahmat putra, & Supriatna, E. (2022). *Analisis Ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara*. 6(3), 4942–4949.
- Sabar, M. S., Rizal, A., & Juhanis. (2019). Survei sarana dan prasarana olahraga terhadap efektifitas pembelajaran penjas di sma negeri 1 pangkep. *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makasar*.
- Saleh, M. S., & Ramdhani, S. (2020). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan tingkat kesegaran jasmani siswa Kelas VIII smp pgri barembeng kabupaten gowa. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.86>
- Setiyawan, Y. (2017). *Survei Sarana Dan Prasarana Ppendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan SE-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*. 1–14.
- Sigit, A., & Nur, W. A. (2021). Perbedaan sarana dan prasraana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan smp negeri se-kecamatan cepogo kabupaten boyolali. *Journal of Innovation Research and Knowlegde*, 1(6), 963–973. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/621>
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. In *Penerbit Alfabeta* (19th ed.). CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. CV Alfabeta.
- Wicaksono, A. T. (2014). Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations - PDF Download Gratis. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 3(1), 23–27.
- Widodo, R. D. (2019). *Upaya meningkatkan hasil belajar shooting permainan sepak bola dengan menggunakan metode coopertive learning tipe student team achivement division*. 1–23.
- Winarno. (2006). *Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. <http://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/buku-4.pdf#page=7>